

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian barang milik PT Semen Padang di wilayah hukum Kepolisian Sektor Lubuk Kilangan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya kesadaran dalam suatu lingkungan masyarakat (faktor moral), rendahnya tingkat pendidikan (faktor pendidikan), dan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi (faktor ekonomi) sedangkan faktor eksternal yaitu kurangnya pengawasan dari pihak terkait, wilayah yang luas, banyaknya akses keluar masuk, dan kurangnya sumber daya manusia yang mempunyai.
2. Upaya Kepolisian Sektor Lubuk Kilangan dalam menanggulangi tindak pidana pencurian barang milik PT Semen Padang yaitu melalui upaya penanggulangan kejahatan berupa upaya preventif (upaya pencegahan) dan upaya represif (upaya penindakan). Adapun upaya penanggulangan kejahatan berupa upaya preventif (upaya pencegahan) dilakukan dengan memberikan penyuluhan hukum, melakukan kegiatan patroli rutin, melaksanakan kegiatan bersama masyarakat, dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak sedangkan upaya penanggulangan kejahatan berupa upaya

represif (upaya penindakan) dilakukan dengan menindaklanjuti setiap laporan tindak pidana yang dilaporkan kepada Kepolisian Sektor Lubuk Kilangan khususnya terhadap tindak pidana pencurian barang milik PT Semen Padang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Hambatan yang dihadapi Kepolisian Sektor Lubuk Kilangan dalam melakukan upaya penanggulangan terhadap tindak pidana pencurian barang milik PT Semen Padang yaitu terdiri dari banyaknya penanggung jawab barang yang tidak melaporkan kejadian, kurangnya sarana dan prasarana, daftar inventaris barang yang tidak jelas, kesediaan untuk menjadi saksi, dan pelaku yang melarikan diri sehingga pihak Kepolisian membutuhkan waktu untuk menemukan keberadaannya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. PT Semen Padang selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang industri harus melakukan evaluasi secara rutin terhadap segala aspek perusahaan untuk dapat mengatasi setiap faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian barang milik PT Semen Padang. Adapun terhadap tindak pidana pencurian yang telah terjadi selama ini diharapkan dapat menjadi fokus perhatian perusahaan dalam melakukan tindakan evaluasi.

2. Kepolisian diharapkan dapat melakukan upaya penanggulangan tindak pidana pencurian barang milik PT Semen Padang dengan melibatkan banyak pihak yang terdiri dari pihak perusahaan, pihak masyarakat, maupun pihak terkait lainnya agar upaya penanggulangan yang dilakukan oleh kepolisian dapat berjalan dengan baik dan benar.
3. Diharapkan kerja sama antara kepolisian dengan unit keamanan PT Semen Padang dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian barang milik PT Semen Padang sehingga terdapat hubungan koordinasi antara kepolisian dan PT Semen Padang.

